

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Terjemah

No	Hal	Bab	Keterangan	Terjemah
1.	1	1	QS. Al-Isra/17: 9	Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.
2.	2	1	Hadits Riwayat Tirmidzi dalam Kitab Sunan at-Tirmidzi No. 2910	Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu'anhu berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan <i>الم</i> satu huruf akan tetapi <i>Alif</i> satu huruf, <i>Lam</i> satu huruf dan <i>Mim</i> satu huruf.”
3.	16	1	<i>The phenomenon of differences in Qur'anic reading based on seven qiraah is one of the internalising factors of the Quraan Ulama with geographical backgrounds.</i>	Fenomena perbedaan bacaan al-Qur'an berdasarkan tujuh <i>qiraat</i> merupakan salah satu faktor internalisasi di kalangan ulama <i>qiraat</i> yang dipengaruhi oleh latar belakang geografis.

4.	19	1	Hadits Riwayat Muslim dalam Kitab Shahih Muslim No. 818	Ibnu Abbas meriwayatkan dari Rasulullah ﷺ bersabda: “Jibril mengajarku membaca dengan satu cara, dan ketika aku menjawabnya dan terus memintanya untuk menambah, ia pun melakukannya hingga mencapai tujuh cara.” Ibnu Syihab berkata bahwa ia mendengar bahwa ketujuh cara tersebut pada hakikatnya adalah satu, tidak berbeda dalam hal yang diperbolehkan dan yang dilarang.”
5.	5	1	<i>The study of qiraat sab'ah in the digital era in Indonesia leaves theoretical and practical problems. Theoretical problems are shown by the minimal number of experts on qiraat sab'ah, while practical problems are evidenced by the low interest in learning about qiraat sab'ah. The DITPD Pontren survey in 2021 explained that there were only 65 out of 26,975 Islamic boarding schools in Indonesia that taught qiraat sab'ah (Pangkalan Data Pondok Pesantren,</i>	Kajian <i>qiraat sab'ah</i> di era digital di Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan, baik secara teoretis maupun praktis. Permasalahan teoretis ditunjukkan oleh masih terbatasnya jumlah pakar yang menguasai <i>qiraat sab'ah</i> , sedangkan permasalahan praktis tercermin dari rendahnya minat masyarakat dalam mempelajari <i>qiraat sab'ah</i> . Survei Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (DITPD Pontren) tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya 65 dari 26.975 pondok pesantren di Indonesia yang mengajarkan <i>qiraat sab'ah</i> (Pangkalan Data Pondok Pesantren, 2021). Selanjutnya, survei Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya 2

			2021). <i>The next survey from the National Statistics Agency in 2021 shows that only 2 universities in Indonesia teach qiraat sabah, out of a total of 3115 universities in Indonesia.</i> (Badan Pusat Statistik Nasional, 2021).	perguruan tinggi di Indonesia yang mengajarkan <i>qiraat sab'ah</i> dari total 3.115 perguruan tinggi yang ada di Indonesia (Badan Pusat Statistik Nasional, 2021).
6.	52	2	<i>The talaqqi method, defined as a direct face-to-face learning process between teacher and student within Islamic educational traditions, offers several significant pedagogical advantages. First, talaqqi ensures the accuracy of knowledge transmission, as students can directly observe, listen to, and imitate the teacher's recitation or explanation. This is especially crucial in Qur'anic studies, where precision in articulation, tajwid, and phonetics must be maintained at a high standard.</i>	Metode <i>talaqqi</i> , yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran langsung secara tatap muka antara guru dan murid dalam tradisi pendidikan Islam, memiliki sejumlah keunggulan pedagogis yang signifikan. Pertama, metode <i>talaqqi</i> menjamin keakuratan transmisi ilmu, karena peserta didik dapat secara langsung mengamati, mendengarkan, dan menirukan bacaan atau penjelasan guru. Hal ini sangat penting dalam kajian Al-Qur'an, di mana ketepatan pelafalan, penerapan kaidah tajwid, dan aspek fonetik harus dijaga dengan standar yang tinggi.

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran *qira'at sab'ah* di Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari.
- b. Menanyakan secara langsung tentang efektivitas program lima hari penerapan metode *talaqqi* pada pembelajaran *qira'at sab'ah* di Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz.

2. Pedoman Wawancara

- a. Bagaimana awal mula program lima hari penerapan metode *talaqqi* ini diterapkan di Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari?
- b. Apa tujuan utama dari penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran *qira'at sab'ah* ini?
- c. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program ini?
- d. Bagaimana pandangan Anda tentang adanya program lima hari penerapan metode *talaqqi* pada pembelajaran *qira'at sab'ah* ini?
- e. Apa hal menarik yang rasakan selama mengikuti program lima hari ini?
- f. Apa hal yang menurut Anda sulit selama mengikuti program lima hari ini?
- g. Bagaimana metode *talaqqi* dijalankan secara teknis selama lima hari pembelajaran?
- h. Bagaimana perubahan kemampuan murid dalam menguasai *qira'at sab'ah* setelah mengikuti program lima hari ini?
- i. Apakah metode *talaqqi* ini mempengaruhi motivasi belajar murid?

- j. Bagaimana tahapan evaluasi pada program lima hari penerapan metode *talaqqi* pada pembelajaran *qira'at sab'ah* di TPQ Al-Mumtaaz Pelaihari?
- k. Apakah pembelajaran selama lima hari berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan?
- l. Bagaimana proses penjelasan modul dari guru ke murid?
- m. Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai tingkat kemajuan murid dalam program ini?
- n. Apa saja faktor pendukung dalam efektivitas program lima hari ini?
- o. Apa saja faktor penghambat dalam efektivitas program lima hari ini?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data gambaran umum tentang lokasi penelitian.
- b. Data mengenai sejarah berdirinya Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari.
- c. Data mengenai visi Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari.
- d. Data mengenai misi Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari.
- e. Data tentang jumlah pengajar dan murid di Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari.
- f. Data tentang sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 116 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
- Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
- Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.S.I
NIP/NIDN	: 197702232008011005
Pangkat/Golongan	: Penata/III/c
Jabatan Akademik	: Lektor

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	: Rusmina
NIM	: 220101010165
Jurusan/Prodi	: PAI
Judul Skripsi	: EFEKTIVITAS PROGRAM LIMA HARI PENERAPAN METODE TALAQQI PADA PEMBELAJARAN QIRA'AT SAB'AH DI TPQ AL-MUMTA'AZ PELAIHARI

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 11 Maret 2025
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP. 196604051993031005

Tembusan:

- Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
- Ketua Prodi;
- Dosen Pembimbing;
- Arsip.

Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 013/Un.14/II.2.d/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	: Rusmina
N I M	: 220101010165
Jurusan/Prodi	: PAI
Alamat	: Jl. Manunggal II Gang 7 Kelurahan Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PROGRAM LIMA HARI PENERAPAN METODE
TALAAQI PADA PEMBELAJARAN QIRAAT SAB'AH DI TPQ AL-
MUMTAZ PELAIHARI**

Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 11 Maret 2025
Tempat	: Lokal 2.10 Gedung C FTK

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Maret 2025
Ketua,



 Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001

Lampiran 5 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif




SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2878/Un.34/III b/PP-D23/10/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

RUSMINA

NIM 220101010165

Program Studi PAI / Akidah Akhlak
 Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **69,00**
 Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin,
27 Oktober 2025



Prof. Dr. Ahmad Mursali, M. Pd.
 WAKIL DEKAN BIDANG
 AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0119 08



Lampiran 6 : Aplikasi dan Kitab Penunjang Pembelajaran



مصاحف التيسير
Hazem Hamada

Gambar 5.1 : *Mushahif At-Taisir*



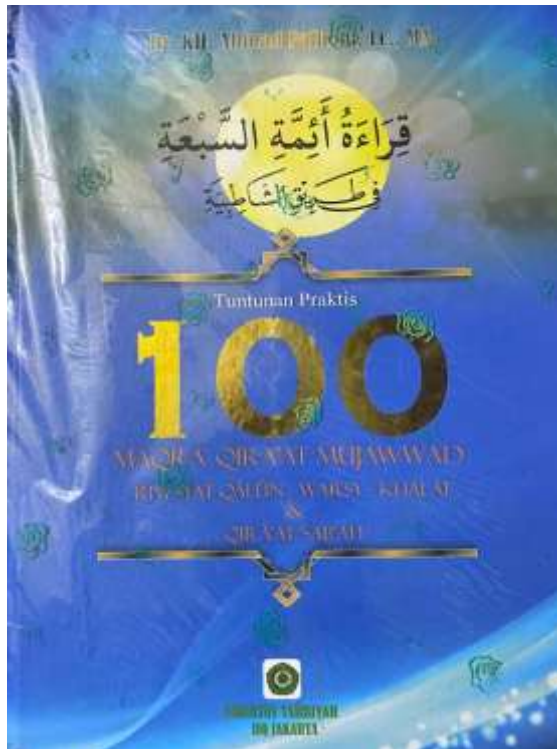
Quran - Qaloon
quran.com

Gambar 5.2 : *Quran-Qaloon*

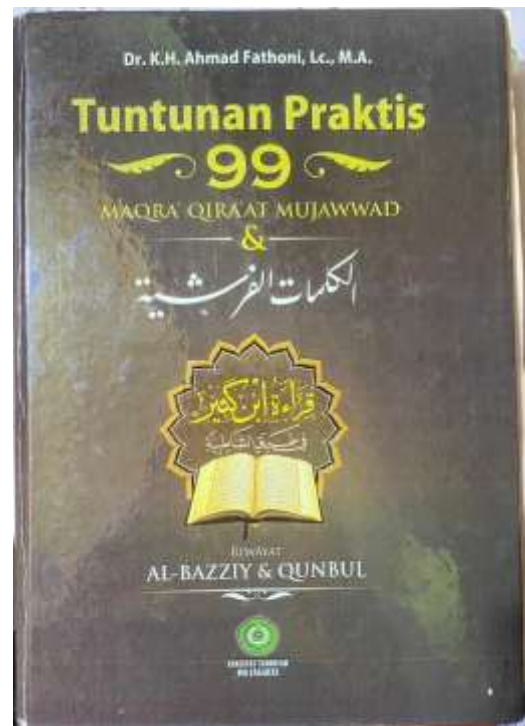


Quran - Warsh
quran.com

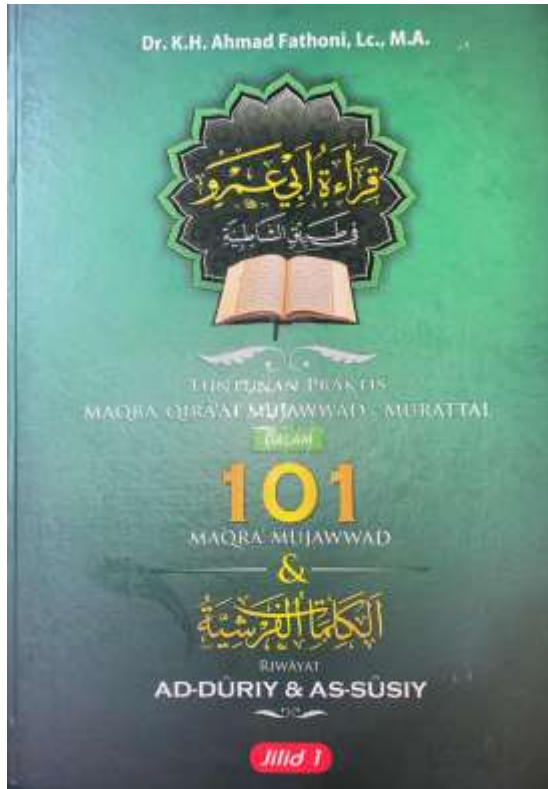
Gambar 5.3 : *Quran-Warsh*



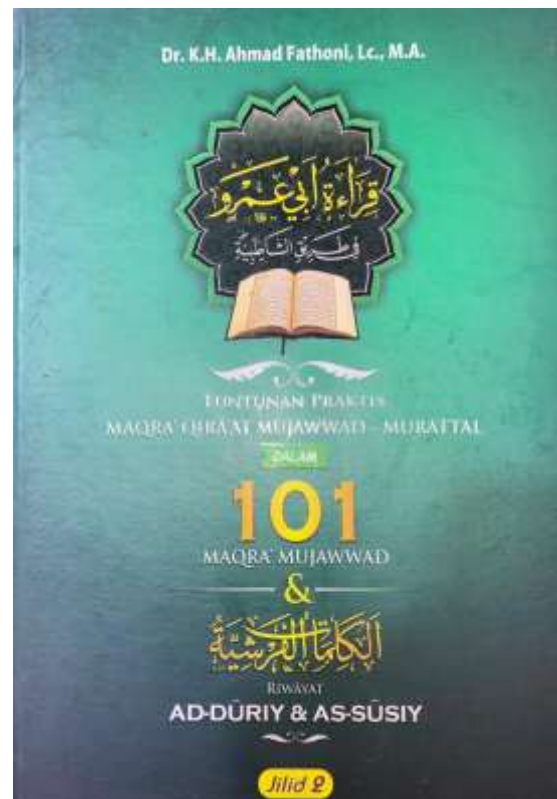
Gambar 5.4 : Kitab *Qira'at* Imam Nafi'



Gambar 5.5 : Kitab *Qira'at* Imam Ibnu Katsir



Gambar 5.6 : Kitab *Qira'at* Imam Abu Amr (Jilid 1)



Gambar 5.7 : Kitab *Qira'at* Imam Abu Amr (Jilid 2)

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari FTK UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1772 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025 11 Desember 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth.Kepala TPQ AL-MUMTA'AZ PELAIHARI
 Kabupaten Tanah Laut

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Rusmina
 NIM : 220101010165
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jalan Raya Takisung, Komplek Permata Jingga, Jalan Berlian RT.7B RW.03 No. 2 Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70812
 No HP : 081253680543

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 11 Desember 2025
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



 Prof. Dr. Ahmad Mu'ad, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 8 : Surat Izin Riset



SURAT RISET

Nomor : B- 1772 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Rusmina
 NIM : 220101010165
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jalan Raya Takisung, Komplek Permata Jingga, Jalan Berlian RT.7B
 RW.03 No. 2 Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari,
 Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70812
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data
 untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

**EFEKTIVITAS PROGRAM LIMA HARI PENERAPAN METODE TALAQQI PADA
 PEMBELAJARAN QIRAAT SAB'AH DI TPQ AL-MUMTAZ PELAIHARI**

Tempat Penelitian : TPQ AL-MUMTAZ PELAIHARI
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 20 Oktober 2025
 Sampai Tanggal : 20 Desember 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperiunya.

Banjarmasin, 11 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muwadi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Rusmina
 220101010165

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Riset


TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ) AL-MUMTAAZ
KECAMATAN PELAIHARI
Alamat : Jl. Berlian RT.7B RW.03 No 2 Karang Taruna Kec.Pelaihari Kab. Tanah Laut 70812

SURAT SELESAI PENELITIAN
Nomor: 001/TPQ-AM/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Riska Fitria, S.Pd.I.
Jabatan	: Ustadzah/Pengajar TPQ Al-Mumtaaz Pelaihari
Alamat Lembaga	: Jl. Berlian RT.7B RW.03 No 2 Karang Taruna Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama	: Rusmina
NIM	: 220101010165
Program Studi	: S1 Pendidikan Agama Islam
Lama Penelitian	: 2 (dua) Bulan 20 Oktober 2025 s.d 20 Desember 2025
Lokasi	: TPQ Al-Mumtaaz Pelaihari

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di TPQ Al-Mumtaaz Pelaihari.
Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelaihari, 22 Desember 2025
Mengetahui,
Ustadzah/Pengajar
TPQ Al-Mumtaaz Pelaihari

Riska Fitria, S.Pd.I



Lampiran 10 : Buku Konsultasi Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	:	Rusmina
NIM	:	220101010165
PROGRAM STUDI	:	Pendidikan Agama Islam
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	:	Selasa, 12 Maret 2025
DOSEN PEMBIMBING	:	Dr. Fahmi Riady, S. Th. I., M. S. I
JUDUL SKRIPSI	:	EFEKTIVITAS PROGRAM LIMA HARI PENERAPAN METODE <i>TALAQQI</i> PADA PEMBELAJARAN <i>QIRAAT SAB'AH</i> DI TPQ AL- MUMTAAZ PELAIHARI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1447 H**

LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1.	Kamis, 26 September 2024	Judul
2.	Senin, 23 Desember 2024	BAB I - II
3.	Kamis, 16 Januari 2025	BAB I - III
4.	Rabu, 12 Februari 2025	BAB I - III
5.	Selasa, 22 Juli 2025	BAB I - III
6.	Jumat, 28 November 2025	BAB I - II
7.	Kamis, 18 Desember 2025	BAB IV - V
8.	Senin, 22 Desember 2025	BAB IV - V

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Kamis, 26 September 2024	Perubahan Judul: Dari "Implementasi metode Talaqqi pada Pembelajaran Al-Qur'an Khusus Untuk Studi Qiraat Sab'ah di TPQ Al-Mumtaz Pelaihari Kabupaten Tanah Laut." ⇒ Efektivitas Program Lima Hari Penetapan Metode Talaqqi pada Pembelajaran Qiraat Sab'ah di TPQ Al-Mumtaz Pelaihari	
2.	Senin, 23 Desember 2024	1. Gunakan zotero untuk manajemen referensi dan sesuaikan dengan pedoman penulisan. 2. Fokus penelitian : a) Pembelajaran Qiraat Sab'ah di TPQ al-Mumtaz Pelaihari b) Efektivitas program lima hari metode talaqqi pada pembelajaran qiraat sab'ah di TPQ al-Mumtaz 3. Faktor pendukung dan penghambat dimasukkan penjelasannya dalam fokus nomor 2, tidak perlu dijadikan fokus masalah. 4. Kerangka pikir: a) Metode talaqqi pembelajaran qiraat sab'ah b) Program lima hari c) Efektivitas pembelajaran (pemahaman dan keterampilan) 5. Subjek: Guru dan murid 6. Objek: efektivitas program 7. Data yang dicari, sesuaikan dengan fokus	

3.	Kamis, 16 Januari 2025	1. Penelitian masih seperti penelitian kualitatif, sesuaikan catatan nomor 2 pada konsul yang sebelumnya. 2. Fokus nomor 2 tidak perlu pakai pertampan "sejauhmana". 3. Ferangka pikirnya seperti penelitian kuantitatif, baca lagi catatan di konsul sebelumnya. 4. Judul salah tulis "penerepan" 5. Perbanyak baca buku penelitian Sugiyono: metode penelitian; kuantitatif dan kualitatif.	
4.	Rabu, 12 Februari 2025	1. Tahun hijriyah harusnya 1446 H.	
5.	Selasa, 22 Juli 2025	1. Di pendahuluan sama sekali tidak menyinggung masalah Program 5 hari Pembelajaran qiraat sab'ah, padahal itu yang ingin diteliti. 2. Teorinya diperbaiki : A. (1) Konsep Qiraat Sab'ah (pengertian, sejarah, perbedaan dan karakteristik masing-masing Imam qiraat. (2) Urgensi Pembelajaran qiraat sab'ah (3) Tujuan pembelajaran qiraat sab'ah (4) Model dan metode pembelajaran qiraat B. (1) Konsep metode talaqqi (pengertian, esensi metode, dll) (2) Karakteristik metode talaqqi (3) Kelebihan dan kekurangan metode talaqqi	

		C. (1) Efektivitas Pembelajaran (pengertian, ukuran efektivitas, dll). (2) Indikator (capaian hasil belajar, ketertarikan aktif, efisiensi waktu dan sumber, Persepsi guru dan murid terhadap proses). D. Program talaqqi 5 hari (deskripsi Program, tujuan khusus Program, evaluasi program) 3. Teknik validitas dan keabsahan data 4. Terkait fokus, walaupun fokus tidak ada disebutkan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode talaqqi lima hari, nanti tetap dicari datanya dan dimasukkan dalam hasil penelitian.	
6.	Jumat, 28 November 2025	Aspek teori dan lainnya sudah sesuai catatan, silahkan lanjutkan penelitiannya.	
7.	Kamis, 18 Desember 2025	1. Halaman 88, disebutkan hasil observasi, tapi isinya hasil wawancara dengan Ustadz Ahmad Syamsuri. Tahapan ini, bagusnya dijelaskan (gambarakan) melalui dua hal : wawancara dan observasi terkait : 1. Pelakunya (gurunya, muridnya, dll) 2. bentuk aktivitasnya 3. kegiatannya dilakukan dimana (masjid, rumah, halaman, dll) sehingga betul - betul terdeskripsikan 2. Juga halaman 90 terkait durasi : gambarkan seperti pola dinamo 1 di atas.	

3. Halaman 92, kitab dan aplikasi yang digunakan. Gambarkan secara memadai kitab/aplikasi yang digunakan, agar Pembaca mendapat gambaran. jangan lupa tegaskan, qiraat siapa yang dipilih dari sekian banyak qiraat (lihat teori halaman 17) Gambarkan mulai dari identitas kitab, modul yang digunakan.

4. Halaman 92, sub-bagian: "kesesuaian jadwal dengan kesiapan santri" diganti saja dengan "jadwal kegiatan". Jelaskan bahwa jadwal disesuaikan dengan kesiapan santri. Dan tambahkan tabel jadwalnya.

5. Halaman 94, judul: Interaksi guru-murid selama talaqqi, ini diganti saja dengan "metode pembelajaran talaqqi". Isinya jelaskan perihal metode yang digunakan (sesuaikan teori, halaman 25-31 dan jelaskan bentuk penerapannya).

6. Pengulangan / latihan di rumah tidak terlihat.

7. Tujuan pembelajarannya talaqqi juga tidak terlihat (ini buat sub judul sendiri).

8. Evaluasinya juga tidak terlihat.

9. Saran-saran pada pembagian ini disusun dengan urutan tema besar :

a) Tujuan b) Kegiatan pembelajaran c) Evaluasi

Bagian-bagian yang sudah ada dimasukkan saja pada bagian tema besar itu. Datanya tidak perlu diubah, tinggal disesuaikan saja. Adapun yang kurang bisa ditambahkan

		10. Pemahaman dan penguasaan qiraat dari halaman 96-100, masukkan pada pembahasan efektivitas program lima hari. 11. Gambarkan secara umum program lima hari penerapan metode talaqqi. Hari ke-1, 2, 3, 4 dan 5. Sertakan juga peserta didik yang terlibat: jumlahnya, laki-perempuan, materinya, metodanya, dll. 12. Jelaskan juga tujuan yang ingin dicapai dalam program 5 hari. 13. Bagian dari hasil belajar : a) Bagaimana kemampuan membaca lancar dan benar. b) Pemahaman isi c) Tajwid dan Sertakan masing-masing komponen, disertakan juga indikatornya (bisa melalui wawancara / observasi / tes, dll) Catatan = Sesuaikan teori hal. 56. 14. Indikator berikutnya : EFEKTIVITAS WAKTU (sesuaikan dengan komponen) 15. Juga persepsi guru dan terhadap titik halaman 56. 16. Setelah itu juga boleh dimasukkan tambahan lainnya. 17. Pembahasan : sesuaikan dengan perubahan yang sudah diperbaiki.	
8.	Senin, 22 Desember 2025	Bahasa dan teknik penulisan diperiksa lagi. Seperti tulisan - tulisan yang ditebali (bold), diperbaiki. Tidak perlu ditebali. Juga yang lainnya diperiksa.	

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 5.8 : Dokumentasi Pembelajaran *Qira'at Sab'ah* di TPQ Al-Mumtaaz Pelaihari



Gambar 5.9 : Dokumentasi Pembelajaran *Qira'at* saat Ustadzah Riska Fitria, S.Pd. I Menjelaskan Rumus 3 Imam *Qira'at* yang dipelajari



Gambar 5.10 : Dokumentasi Pembelajaran *Qira'at* dengan Pola Duduk Berbentuk U



Gambar 5.11 : Dokumentasi Pembelajaran Saat Murid/Santri Praktek Membaca *Qira'at* yang Dicontohkan Oleh Guru



Gambar 5.12 : Dokumentasi Pembelajaran Saat Murid/Santri Praktek Membaca *Qira'at*



Gambar 5.13 : Dokumentasi Pembelajaran Saat Murid/Santri Praktek Membaca *Qira'at* dengan *Talaqqi* Kepada Guru



Gambar 5.14 : Dokumentasi Pembelajaran Saat Murid/Santri Praktek Membaca *Qira'at* dengan *Talaqqi* Kepada Guru



Gambar 5.15 : Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Ahmad Syamsuri, S.Pd.I dan Ustadzah Riska Fitria, S.Pd.I selaku pengajar di Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari



Gambar 5.16 : Dokumentasi Wawancara dengan Murid/Santriwati
Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari



Gambar 5.17 : Dokumentasi Wawancara dengan Murid/Santri
Taman Pendidikan Qur'an Al-Mumtaaz Pelaihari

Lampiran 12 : Modul/Rumus *Qira'at* Taman Pendidikan Qur'an Al-Muntaaz

TPQ AL-MUMTAAZ PELAIHARI IMAM ABU 'AMR



Oleh :

Ustadzah Riska Fitria, S.Pd.I

MAQRA SURAH AL-BAQARAH AYAT 30-39

NO	AD-DURRY	KETERANGAN AD-DURRY	AYAT	AS-SUSIY	KETERANGAN AS-SUSIY	WUQAF DAN IETIDA
1	لَمَّا أَتَيْنَا قَالُوا أَإِنجِلٌ لِّبَشَرٍ أَمْ إِنَّا أَظْمَرُ	Mad wajib muttashil/4 harakat Mad Jaz mutfashil/4 harakat Mad wajib muttashil/4 harakat, bila di waqafkan maka dibaca sa'wih/5 harakat. ketika Ya mutakallim bertemu dengan Hamzah maka Ya dibarisi. Fathah.	30	لَمَّا أَتَيْنَا قَالُوا أَإِنجِلٌ لِّبَشَرٍ أَمْ إِنَّا أَظْمَرُ	Mad wajib muttashil/4 harakat Terpejannya idgham kabir, baca wajah ke 3/Thawal (mad lazim mutsannaqal kahir) Mad Jaz Murtashil/2 harakat Mad wajib Muttashil/4 Terpej idgham kabir (mahennasabih/ku) dan, dibaca berderung. Idgham kabir, mekhrej kaf hilang/masuk ke Qaf Sama dengan bacaan Ad-durry	
2	أَلَمْ نَسْأَلْكَ الْمَلٰٓئِكَةَ بِإِسْمَاءِ هُوْلًا اِكْتُم	Mad wajib muttashil/4 Sda sda Cara membacanya lafazh Haa (hawassuth/4 harakat,pada kata laa, Hamzah pertama dibuang jadi langsung masuk menjadi laa-luk dan laa dibaca panjang (awassuth/4)	31	هُوْلًا اِكْتُم	Cara membacanya lafazh Haa (qashar/2 harakat, dan laa sama dengan Ad-Durry menjadi Laa-luk, tetapi dibaca panjangnya qashar/2)	
4	لَا اِلٰهَ عِندَ اِلٰهِكَ	Mad Jaz Murtashil/4 sda/4	32	لَا اِلٰهَ عِندَ اِلٰهِكَ	Mad Jaz Murtashil/2 sda/2	

MAQRA SURAH AL-AN'AM AYAT 91-95

NO	AD-DURRY	KETERANGAN AD-DURRY	AYAT	AS-SUSIY	KETERANGAN AS-SUSIY	WAKAF DAN ITIDA
1	قَرِهْ إِنْ مَا أَنْزَلَ جَاءَ مَوْسَى لِلنَّاسِ يَجْعَلُونَهُ ← يَجْعَلُونَهُ يَنْدُونَهَا ← يَنْدُونَهَا يَخْفُونَ ← يَخْفُونَ تَعْلَمُونَ أَنْتُمْ وَلَا عَابَا عَابَاكُمْ	Mad Jaiz/4 Mad Jaiz/4 Mad wajib/4 Taqlil/See Imalah Kubra Huruf Ta diganti ya Huruf Ta diganti ya Huruf Ta diganti ya Huruf Ta diganti ya Mad Jaiz/4 Mad Jaiz/4 Mad wajib/4	91	قَرِهْ إِنْ مَا أَنْزَلَ جَاءَ مَوْسَى لِلنَّاسِ يَجْعَلُونَهُ ← يَجْعَلُونَهُ يَنْدُونَهَا ← يَنْدُونَهَا يَخْفُونَ ← يَخْفُونَ تَعْلَمُونَ أَنْتُمْ وَلَا عَابَا عَابَاكُمْ	Mad Jaiz/2 Mad Jaiz/2 Mad wajib/4 Taqlil/See Tetap dengan fathah Huruf Ta diganti ya Huruf Ta diganti ya Huruf Ta diganti ya Huruf Ta diganti ya Mad Jaiz/2 Mad Jaiz/2 Mad wajib/4	
2	أُمُّ الْقُرَى	Imalah Kubra	92	أُمُّ الْقُرَى يَوْمَئِذٍ يَوْمَئِذٍ	Imalah Kubra Hamzah diganti wawu sukun Hamzah diganti wawu sukun	
4	مِنْ الْقُرَى مَا أَنْزَلَ تَرَى إِنْ	Imalah Kubra Mad Jaiz/4 Imalah Kubra dan Mad Jaiz/4	93	أَطْلَمَ مِنْهَا مِنْ الْقُرَى مَا أَنْزَلَ	Terdapat igham kabir, mim pertama disukurkan dan digantikan ke mim kedua Imalah Kubra Mad Jaiz/4	

	والمَلِكَةِ بِأَسْطُورِائِهِمْ أَخْرَجُوا أَنْفُسَكُمْ	Mad Wajib/4 Mad Jaiz/4 Mad Jaiz/4		نَرَىٰ إِنْ والمَلِكَةِ بِأَسْطُورِائِهِمْ أَخْرَجُوا أَنْفُسَكُمْ	Imalah Kubra dan Mad Jaiz/4 Mad Wajib/4 Mad Jaiz/4 Mad Jaiz/4	
5	وَلَقَدْ كَتَبْنَا وَرَأَىٰ بَرَقَ نَفَعَاكُمْ شَرَكَاؤُنَا بَيْنَكُمْ — بَيْنَكُمْ	Terjadi Idgham di masuk ke huruf Jim Mad wajib/4 Imalah Kubra Mad wajib/4 Mad wajib/4 Barte fatnah nun berubah jadi dhammah nun	54	وَلَقَدْ كَتَبْنَا وَرَأَىٰ بَرَقَ نَفَعَاكُمْ شَرَكَاؤُنَا بَيْنَكُمْ — بَيْنَكُمْ	Terjadi idgham di masuk ke huruf Jim dan hamzah sukun diganti dengan ya sukun menjadi mad thabit Mad wajib/4 Imalah Kubra Mad wajib/4 Mad wajib/4 Daris fatnah nun berubah jadi dhammah nun	

MAQRAH SURAH AL-IMRAN AYAT 102-111

NO	AD-DURRY	KETERANGAN AD-DURRY	AYAT	AS-SUSIV	KETERANGAN AS-SUSIV	WAKAF DAN IBTIDA
1	بِأَيِّهَا	Mad Jaz Murtasili/4 harakat	102	بِأَيِّهَا	Mad Jaz Murtasili/2 harakat	
2	نَعَيْتَ	Jika washol maka tetap dibaca 'la, jika wasaf maka dibaca dengan ha menjadi لاه	103	نَعَيْتَ	Jika washol maka tetap dibaca 'la, jika wasaf maka dibaca dengan ha menjadi لاه	
	أَعْلَاهُ	Mad wajib murtasili/4 harakat		أَعْلَاهُ	mad wajib murtasili/4 harakat	
	بَعَيْتَ إِيْرَانَا	Mad Jaz Murtasili/4 harakat		بَعَيْتَ إِيْرَانَا	Mad Jaz Murtasili/2 harakat	
	الْبَارِ	merupakan ra mutaharrijah <u>moksurah</u> , karena huruf ra berbaris kasrah maka dibaca imalah menjadi neer		الْبَارِ	merupakan ra mutaharrijah <u>moksurah</u> , karena huruf ra berbaris kasrah maka dibaca imalah menjadi neer	
3	أَلْبَدِ كَ	Mad wajib Murtasili/4 harakat	104	بِالْمُرُونِ	Mad wajib Murtasili/4 harakat	
				أَلْبَدِ كَ	lbadl (mengganti) Hamzah Sukun dengan alif dan dibaca panjang 2 harakat	
4	حَسَاءَ هُم	Mad wajib Murtasili/4 harakat	105	حَسَاءَ هُم	Mad wajib Murtasili/4 harakat	
	أَلْبَدِ كَ	Mad wajib Murtasili/4 harakat		أَلْبَدِ كَ	Mad wajib Murtasili/4 harakat	
5		Tidak Ada Perubahan catatan : meski tidak ada perubahan pada rwayot Ad-Duri, namun tetap harus dibaca seoyot	106	الْعَالِيَةِ بِسْمَا إِيْرَانَا	bertemuinya dua huruf yang sama, huruf pertama disukunkan dan huruf kedua ditaswidiakan, peristiwa ini disebut <u>idgham kabhi</u> , karena ada huruf mad alif sebelum huruf pertama maka hukum bacaan menjadi 3 wajah : - 2 harakat dan tasyid/sedikit ditahan - 4 harakat dan tasyid/sedikit ditahan - 5 harakat dan tasyid/sedikit ditahan	
6		Tidak Ada Perubahan catatan : meski tidak ada perubahan pada rwayot Ad-Duri, namun tetap harus dibaca seoyot	107	رَحْمَةُ اللَّهِ هُم ← رَحْمَةُ اللَّهِ هُم	Terjadinya <u>idgham kabhi</u> , karena ada huruf mad alif sebelum huruf pertama maka hukum bacaan menjadi 3 wajah : - 2 harakat dan tasyid/sedikit ditahan - 4 harakat dan tasyid/sedikit ditahan - 5 harakat dan tasyid/sedikit ditahan	

2		Ra mempunyai dua wajah bacaan: a. Suku Ra, dibaca jika dengan takhdim b. Dhammah ra dibaca dengan takhdim. Jadi Ra tetap dibaca berharakat. dhammah dengan cara dhammah dan bunyi Ra Dhammah hanya 20 dari lafazh huruf Ra. Atau bisa disebut dengan memuatkan/mengandung bunyi huruf Ra. catatan: untuk mengetahui cara membunyikan 20 Ra dengan khatash ra ada baiknya bertanya kepada guru yang ahli gramat	160		Dibaca dengan suku Ra dan takhdim	untuk waqaf dan tilas menguluti tanda-tanda waqaf pada Quran SNI saja
3	Tidak Ada Perubahan, Sama Seperti Bacaan Aslinya. Namun Perhatikan Kolom Keterangan Waqaf Ibtida Pada Ayat ini		161		tidak Hanzah sukun dengan Alif dan dibaca panjang 2 harakat	untuk mengutarakan Qisasnya pada As-Gasy maka ada baiknya bacaan riwayat Ad-Duri waqaf pada lafazh رَا dan لا, dan tidak pada lafazh رَا, dan harus menjaga konsistensi waqaf tidak arafira kedua riwayat
4		Mad wajib mutashilah harakat	162		Mad wajib mutashilah harakat	untuk waqaf dan tilas menguluti tanda-tanda waqaf pada Quran SNI saja
					tidak Hanzah sukun dengan Alif dan dibaca panjang 2 harakat	
5		Tidak ada perubahan	163		tidak Hanzah sukun dengan Ya sukun (يَا) dan dibaca panjang 2 harakat	
6		Tidak ada perubahan	164		tidak ada perubahan	waqaf tidak sesuai Alkuraf SNI
		Tidak ada perubahan	165		tidak Hanzah sukun dengan mau sukun (وَا) dan dibaca panjang 2 harakat	1. waqaf di lafazh رَا dan لا, dan tidak di lafazh رَا
7		Mad jatz mutashilah harakat	166		Mad jatz mutashilah harakat	waqaf di lafazh رَا dan لا, dan tidak di lafazh رَا

	اَلَيْ	ditaca laqil (Aree)		اَلَيْ	ditaca teslin (Amas)	
8	اَلَيْ	Tidak ada Pembacaan.	167	اَلَيْ	Terdapatnya <u>idgham khatir</u> karena ada huruf mad ya sebelum huruf pertama maka hukum bacaan menjadi 3 wajan : - 2 harakat dan tasyid lalu diengungkan 3 harakat - 4 harakat dan tasyid lalu diengungkan 3 harakat - 6 harakat dan tasyid lalu diengungkan 3 harakat Terdapatnya <u>idgham khatir</u> karena ada huruf mad ya sebelum huruf pertama maka hukum bacaan menjadi 3 wajan : - 2 harakat dan tasyid sedikit dihaikan - 4 harakat dan tasyid sedikit dihaikan - 6 harakat dan tasyid sedikit dihaikan Terjadinya isgham, karena benamunya dua huruf yang segens maknanya, jadi dibaca seperti isgham mudharabah dengan dengung, atau boleh seperti khatir syalawy	wajan mengikuti seperti pada muhaf SNI

MAQRA SURAH AN-NAHL AYAT 70-76

NO	AD-DURRY	KETERANGAN AD-DURRY	AYAT	AS-SUSIV	KETERANGAN AS-SUSIV	WAKAF DAN IETIDA
				سِرَاء	Mad wajib Mutlaqah harakat	

NO	AD-DURY	KETERANGAN AD-DURY	AYAT	AS-SUSY	KETERANGAN AS-SUSY	WUQAF DAN IKTIDA
1	إلى أَرْدَلٍ	Mad Juz muntahiyah harakat	70	خَلْفَكُمْ ۖ خَلْفَكُمْ	Qaf disuapkan dan diigkahkan tanpa dengung ke huruf Kaf lampu Qafjalen	wajaf dan enda mengikut Qaf en SNI
				إلى أَرْدَلٍ	Mad Juz muntahiyah2 harakat	
				الْعَمْرُؤُا كَيْفِي ۖ الْعَمْرُؤُا كَيْفِي	Ra disuapkan dan diigkahkan tanpa dengung ke huruf Lam tanpa Qafjalen	
				يَعْلَمُ يَعْلَمُ ۖ يَعْلَمُ	Mim disuapkan dan diigkahkan dengan dengung ke huruf Baif, cara membuka seperti Ihtla syetaw	
	بِرَّآدِي	Mad Lazim Mutsaqqal Ihtla5 harakat	71	بِرَّآدِي	Mad Juz muntahiyah harakat	
	بِرَّآدِي	Mad Juz muntahiyah harakat		بِرَّآدِي	Mad Juz muntahiyah harakat	

TPQ AL-MUMTAAZ PELAIHARI IMAM NAFI'



Oleh :

Ustadzah Riska Fitria, S.Pd.I

PERUBAHAN QIRAT QALUN DAN WARSY

BEBERAPA KETERANGAN ISTILAH DALAM CIKAP GALUN DAN WARISY

1. Mim jamak : yaitu mim sukun pada kata **مِيمَاتُكُمْ**, merupakan dhahir jamak mudakkar(ik) berasal dari kata (مِيمَة), mim jamak ini dibaca dengan dua wajaib/bentuk yang pertama sukun, dan yang kedua shilah, (berlaku pada qalun)
2. Shilah Mim jamak : mim sukun/jamak ditambah huruf **h**, shilah disini maksudnya mim jamak dari ke empat kata di atas (yang no 1) disambung dengan huruf wawu sukun

Conclusions

$\begin{matrix} \text{C}_6\text{H}_{10}\text{O}_8 \\ \uparrow \\ \text{C}_6\text{H}_{10}\text{O}_7 \\ \uparrow \\ \text{C}_6\text{H}_{10}\text{O}_6 \\ \uparrow \\ \text{C}_6\text{H}_{10}\text{O}_5 \\ \uparrow \\ \text{C}_6\text{H}_{10}\text{O}_4 \\ \uparrow \\ \text{C}_6\text{H}_{10}\text{O}_3 \end{matrix}$

3. **Naql** : menyalin huruf yang berbarakat sukun ketika bertemu dengan Hamzah, lalu mengganti Hamzah barakat tersebut dan diganti dengan baris fatihah setelahnya. **lata** anggap saja si hamzah hilang, dan huruf sukun tersebut barakanya diganti dengan baris si hamzah. (biasanya untuk wawu)

Control :

في الأرض — وأرضي كل الناس — وأرضي كل الناس — وأرضي كل الناس

4. Taqib: imalah Shugra dengan bunyi "e" pada kata taqib, contohnya kata تَقِيْبٌ - تَقِيْبِي - تَقِيْبِي (khusus warsy dan Abu Amr)
5. Ibad Hamzah: mengganti Hamzah sukun dengan Alif atau wawu (khusus warsy). Contoh مَوْجِدَةٌ ← مَوْجِدَةٌ - مَوْجِدَةٌ ← مَوْجِدَةٌ
6. Tahqiq: tidak ada perubahan serupa aslinya
7. Qasir: pendek (2 harakat) merupakan istilah untuk menentukan ukuran panjang mad dalam qiraat, ada 3 macam, yaitu qasir (2 harakat), tawassuth dan thawalif

8. Tawassuth : panjang (4 harakat)
9. Thuul : panjang sekali (6 harakat)
10. Tarqiu : tips berupa huruf 'Ra', artinya huruf 'ra' dibaca tips. Syarat 'ra' dibaca tips ada 3 (khusus wawu)

- ialah jika sebelum ra ada huruf berbaris kasrah contoh (كاسر) atau,
- ada mad thabihi khusus (ي) yang sebelum mad thabihi itu ada huruf sebelumnya kasrah contoh (يُكسر) atau,
- huruf sukun yang sebelum sukun tersebut ada huruf berbaris kasrah maka ra dibaca tipis contoh (يُكسر)

11. Tarikhim : Ra' tetap tebal
12. Taghliizh lam : huruf (taghliiz lam artinya lam dibaca tebal seperti double 'O' seperti kata "Lolli", jika lam berada setelah huruf istila berupa *ا, ب, ج, د, هـ, و, ز, ح, ط, ي* serta baris huruf lam adalah fathah. Contoh : *مطالعة, مكالمة, مكالمة* (Khusus wawu)

13. Tasallil Hamzah Geima Geima : Jika dua Hamzah bertemu, maka bunyinya antara Hamzah berharakat fathah dan Alif (dimad Thabikikan),

14. Tasnif Hamzah Dala Dirauti, jika dua Hamzah bertemu, maka bunyinya antara Hamzah berbarakat fatihah dan Alif (ilmud Thabirika), dengan bunyi serupa huruf Ha (ع) semar baik pada basis fatihah, dhammah/kasrah.

15. Ha Kinayah : HA dharme - (untuk Dhamir mufrad Mudzakar), yang artinya (nya) berasal dari dhamir **ya** tetapi khusus dhamir naṣab mutlaq. Ha kinayah dibaca panjang khusus pada gerat riwayat Ibnu Katsir

16. **Isbat** : Tetap, tidak ada yang hilang [lawan Hadraf/ **جف**] (membuang)

17. Hukum bacaan ada 2 :
 1. **قِيْلَ** (khusus pada wawu)

- Dibaca 1 x dengan panjang 4 barakat (tawassuth)

- Dibaca 1 x dengan panjang 6 harakat (thuul)
- 18. Tashil Hamzah Bainu Bainu Bir Raumi : ialah Hamzah Tashil Bainu Bainu dengan suara dihemaskan sehingga 1/3 nya (sering ada pada ilmu Katsir dan Abu Amir, terkadang ada pada qalun)
- 19. Dzatal Ya : Alif Ashiyah/bukan Zaidah seperti pada kata berupa فِي [fi] dan isim يَا [ya], juga lafadh يَا bisa tertulis dengan huruf ya seperti dua kata sebelumnya, bisa juga dengan Alif contoh يَا dibaca taqill pada warsy
- 20. Dzur Ra' : Alif di ujung lafadh yang asalnya dari Ya/Alif Ta'nis yang tertulis رَا dan terletak sesudah huruf Ra' contoh رَا juga dibaca taqill pada warsy
- 21. Ra' Mutharifah Maksurah : Alif mad yang terletak sebelum huruf Ra', dibaca taqill dan tarqiq, maksudnya huruf yang dibaca taqill ialah huruf sebelum alif (mad thabir'i) dan Ra yang sesudah alif (mad thabir'i) berbentasi kasarh dibaca tarqiq/tipis. Jika Ra tidak berbentasi kasarh maka tetap dibaca fathah.
- Catatan : pada Warsy dibaca taqill, sedangkan pada Abu Amir *riwayat Ad Durri* dibaca imalah kubro, sebagian di As-Susi juga dibaca imalah kubro
- 22. 3 hukum bacaan mad badal jika qiraat yang dibacakan tamam/semurna pada warsy, yaitu, 1) Qashar, 2) Tawassuth, 3) Thuul. Jika tidak tamam, pilih salah satu, lebih baik pilih yang thuul

MAQRA SURAH AN-NAHL AYAT 111-115

NO	QALUN	KETERANGAN QALUN	AYAT	WARSY	KETERANGAN WARSY	WAQAF DAN IBTIDA
1	قلم	Paru qalun ada dua waqf bacaan dhahir a. Dibaca dengan sukun mim b. Dibaca dengan shilah mim/shilah artinya menyambung mim dengan wasu sukun	111	ثاني قُلُوبِ يُطَيَّرُونَ	Isol (digereng) Haratoh sukun dengan Alif Dua waqf bacaan ya'ju : a. 1 x dengan fathah b. 1 x dengan kasr Isol artinya masih sajeen dengan huruf sajeen huruf a pada kala lang Dibaca dengan saji'ah lam (saj'ic lam artinya lam dibaca awal sajeen double U dengan harakat berbunyi "U" sajeen kala 1, alif	وَقَفٌ : مَحْمُولَةٌ اِنْشَاءً : يَنْقُلُهَا وَقَفٌ : يَلْقَاهُ اللهَ اِنْشَاءً إِلَى الْوَقْفِ : - فَكَّرَ يَتَوَكَّلُ الْوَقْفِ - فَلَانَهَا حَيْثُ يَسْتَعِينُ
2	Tidak ada perubahan pada qalun	وقف ثانون : زَكَا اِنْشَاءً : يَنْقُلُهَا	112	كَتَبْنَا بَيِّنَاتٍ تَايِيهَا جَاءَ	Isol (digereng) Haratoh sukun dengan Alif Isol dan Isal Isal dengan 3 waqf bacaan ya'ju a. 1 x 2 Harakat b. 1 x 4 Harakat c. 1 x 6 Harakat Isol (digereng) Haratoh sukun dengan Alif Mad waqf mutasail pada WARSY dibaca 6 harakat	
3	جاء	Mad waqf mutasail pada QALUN dibaca 4 harakat a. Dibaca dengan sukun mim b. Dibaca dengan shilah mim/shilah artinya menyambung mim dengan wasu sukun	113		Mad waqf mutasail pada WARSY dibaca 6 harakat	
4	كتبت كتبتا كتبتا ايتا	Dibaca 3 waqf bacaan ya'ju a. Dibaca dengan sukun mim b. Dibaca dengan shilah mim/shilah artinya menyambung mim dengan wasu sukun bertemu dengan Haratoh dibaca panjang 2 harakat c. Dibaca dengan shilah mim/shilah artinya menyambung mim dengan wasu sukun bertemu dengan Haratoh dibaca panjang 4 harakat	114	كتبتا ايتا	Dibaca dengan shilah mim/shilah artinya menyambung mim dengan wasu sukun bertemu dengan Haratoh dibaca panjang 6 harakat	
5	كتبتا ايتا	Mad jaiz mufasihil ade dua bacaan :	115		Mad jaiz mufasihil dibaca 6 harakat	

MAQRA SURAH AL BAQARAH AYAT 21-24

NO	QALUN	KETERANGAN QALUN	AYAT	WARSY	KETERANGAN WARSY	WAQAF DAN HATIHA
1	يا ايها	Mad Jazc Mufrashu, dua wajah/versi bacaan: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat	21	يا ايها	Mad Jazc Mufrashu pada warsy dibaca muallaf harakat	حلتكم Waqaf di lafzih
	حلتكم ← كبر	Mim jamak dibaca dua versi: a. 1 x sukun b. 1 x shilah namun jika di waqaf pada huruf hu maka disukunkan saja, menjadi 1 x baca saja				
	حلتكم ← كبر	Mim jamak dibaca dua versi: a. 1 x sukun b. 1 x shilah				الذي لا اله الا الله (tidak di lafzih)
	حلتكم ← كبر	Mim jamak dibaca dua versi: a. 1 x sukun b. 1 x shilah				
	حلتكم ← كبر	Mim jamak dibaca dua versi: a. 1 x sukun b. 1 x shilah				
2	يا ايها	Mad waqf mutashahhah harakat	22	يا ايها	Mad Jazc Mufrashu pada warsy dibaca muallaf harakat	يا ايها Waqaf di lafzih
	يا ايها	Mad waqf mutashahhah harakat				
	يا ايها	Mad waqf mutashahhah harakat				يا ايها Waqaf di lafzih
	يا ايها	Mad waqf mutashahhah harakat				
	يا ايها	Mad waqf mutashahhah harakat				

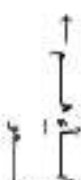
5	بِقَاعٍ	Dibaca 2 ayat tasbeeh pagi: a. Dibaca dengan sukun mim b. Dibaca dengan shilah mim		لَيْسَتْ	Isol (digenyng) Harakah sukun dengan Alif Asal katenya لَيْسَتْ menjadi لَيْسَتْ dengan membung tasbeid	
6	بَعْضِهِمْ	Asal katenya لَيْسَتْ menjadi لَيْسَتْ dengan membung tasbeid		صَلَاتٍ	Dibaca dengan tsighah lam (syahiz lam) artinya lam dibaca tebal seperti double lam dengan huruf kecil berbang "U" seperti kata "Ullah"	
7	يَبْصُرُهُ إِنْ	Mad jale mufadshil ada dua bacaan: - 1 x 2 harakat - 1 x 4 harakat		يَبْصُرُهُ إِنْ	Mad jale mufadshil dibaca 6 harakat	
				كَثِيرًا	Tanpa Mad (Raf)	
8	مَكْنِيهِمْ	Dibaca 2 ayat tasbeeh pagi: a. Dibaca dengan sukun mim b. Dibaca dengan shilah mim	41	طَرَضَ الْحَلِيقَةِ عَالِيًا	Mad jale mufadshil ada dua bacaan: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat c. 1 x 6 harakat	
				عَالِيَتُهُ	Mad jale mufadshil dibaca 6 harakat	

MAQRA SURAH AL-AHZAB AYAT 40-41 (KHUSUS MUJAWWAD)

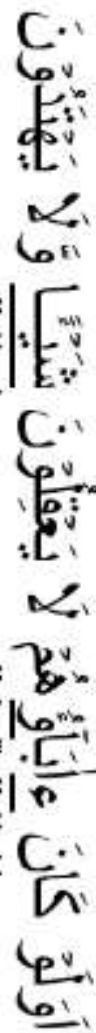
NO	QALUN	KETERANGAN QALUN	AYAT	WARSY	KETERANGAN WARSY	WAOAF DAN IDTIDA
1	أَبَا أَحَدٍ مِنْ رَجَالِهِ	Berkumudnya min jamak dan mad jaz murtasbi menyekelikan 4 Waqaf bacan - 1 x sukun min dengan 2 harakat mad jaz murtasbi - 1 x stak min dengan 2 harakat mad jaz murtasbi - 1 x sukun min dengan 4 harakat mad jaz murtasbi - 1 x stak min dengan 4 harakat mad jaz murtasbi	40	مَحْمُودًا أَحَدٌ	di awal menjadi dengan panjang mad jaz murtasbi 6 harakat	Waoaf di أَبَا dan بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Idtida di أَحَدٌ kemudian di Waoaf di أَحَدٌ
2	خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ	Asalnya خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ (الْبَيْتَيْنِ) menjadi خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ dengan mad Waqaf murtasbi 4 harakat		خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ شَيْبًا	Asalnya خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ (الْبَيْتَيْنِ) menjadi خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ dengan mad Waqaf murtasbi 6 harakat jika di Waoaf maka mad berikhs sukun dibaca panjang 6 harakat Mad jazam dengan 2 waqaf bacan yaitu - 1 x 4 harakat - 1 x 6 harakat	Idtida di خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ و عَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ Ada pilihan bacan untuk memunculkan cawanya maka di akhir di خَاتِمَ الْبَيْتَيْنِ maka Bacannya dengan ketentuan 4 x waqaf bacan - 1 x mad Waqaf murtasbi 6 harakat dengan mad di kono خَاتِمَ panjang 2 harakat dan mad layin di kono الْبَيْتَيْنِ secukupnya 4 harakat - 1 x mad Waqaf murtasbi 6 harakat dengan mad di kono خَاتِمَ secukupnya 4 harakat dan mad layin di kono الْبَيْتَيْنِ secukupnya 4 harakat - 1 x mad Waqaf murtasbi 6 harakat dengan mad di kono خَاتِمَ secukupnya 6 harakat dan mad layin di kono الْبَيْTَيْنِ secukupnya 6 harakat

3	كَلِمَةٌ ← تَمَوْ	Mem jamak 2 wajah bacaan : a. 1 x sukun b. 1 x shilah	23	فَلَمَوْ	Isol (menganti) Hamzah sukun dengan Ale dan dibaca perjang 2 harakat	Waqaf di lafaz فَلَمَوْ sesuai menurut suatun ada tanda waqaf di lafaz مَلَمَوْ maka tidak perlu bertida lagi
	شِبْهَاءُ	Mad wajo mutasawiyah harakat				
	كَلِمَةٌ ← كَمَوْ	Mem jamak 2 wajah bacaan : a. 1 x sukun b. 1 x shilah				
	كَلِمَةٌ ← تَمَوْ	Mem jamak 2 wajah bacaan : a. 1 x sukun b. 1 x shilah				
4	Tidak ada perubahan dan baca seperti bacaan lamam Hafsh'ulumum		24	الْكَلِمَيْنِ	Tajid pada huruf كَلِمَ	Waqaf dan tidak mengkhuli bacaan selanya

MAQRA SURAH AL BAQARAH AYAT 152-157						
NO	QALUN	KETERANGAN QALUN	AYAT	WARSY	PETERANGAN WARSY	WAQAF DAN BILIDA
1	فَنَكَّرَ وَنَسِيَ أَنْ يَكْرُمَ كَرَمًا	Karena berkumpunya Mad Jaiz Murfashih dan Mim jamak, sedangkan Mad Jaiz muncul lebih dulu dalam satu kalimat yang sekiranya waqaf maka bacaan qalun mengakhiri 4 wajah/versi: a. 1 x 2 harakat mad jaiz dan sukun mim jamak b. 1 x 2 harakat mad jaiz dan shilah mim jamak c. 1 x 4 harakat mad jaiz dan sukun mim jamak d. 1 x 4 harakat mad jaiz dan shilah mim jamak	152	فَنَكَّرَ وَنَسِيَ أَنْ	Mad Jaiz Murfashih dibaca Thawid harakat	
2	يَا أَيُّهَا	Mad Jaiz Murfashih, dua wajah/versi bacaan: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat	153	يَا أَيُّهَا عَلَى سُلُوكِ	Mad Jaiz Murfashih dibaca 8 harakat Mad Dadal, dibaca dengan 3 wajah: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat c. 1 x 6 harakat	
3	أَحْيَاءُ	Mad wajo mutasawiyah harakat	154	أَحْيَاءُ يُحْيِيهِ	Tajid Lam, dibaca (taqatiz lam artinya lam dibaca tebal seperti double 'l' dengan harakat bercurut) "O" seperti kata "to"	

	- Mad Wajib Mursalah harakat - Memerlukan 2 wajjah bacaan : a. 1 x sukun b. 1 x shilah			- Mad Badal dibaca dengan 3 wajjah : a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat c. 1 x 8 harakat	
				- Mad Wajib Mursalah harakat	
				Mad Layyin di lafah  dibaca dengan 2 wajjah : a. 1 x 4 harakat (kawassah) b. 1 x 8 harakat (Thul)	

Catatan penting
Karna ada beberapa versi bacaan yang berbeza pada wariy antara Mad badal dan Mad Layyin maka kesimpulan cara bacanya seperti berikut
→



Med Layyin

4 harakat
4 harakat
6 harakat

Med wajib

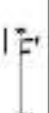
2 harakat
4 harakat
6 harakat

Med badal

2 harakat
4 harakat
6 harakat

➔

1
2
3

Cara membacanya jadi 3 versi bacaan, adapun pada bacaan wajjah yang tidak larnam, maka ambil versi bacaan pas wajjah ke 3terakhir saja yang penting sempurna dari segi qiraatnya					
4		Mad Wajib Mursalah harakat	171		
		Mad Wajib Mursalah harakat			Mad Wajib Mursalah harakat
		Med Layyin a. 1 x sukun b. 1 x shilah			
5		Jika waqaf di lafah  maka disebarkan deringannya Mad Layyin Mursalah inah dan Kim Jamak setelahnya, maka ada 4 versi bacaan : a. 1 x 2 harakat mad Layin dan sukun mim jamak b. 1 x 2 harakat mad Layin dan shilah mim jamak c. 1 x 4 harakat mad Layin dan sukun mim jamak	172		Mad Layyin Mursalah harakat
			Karna penjelasan mengenai waqaf sudah diterangkan pada bagian dalun mata untuk quran dan wariy harus menerapkan waqaf dan isdarnya, jika waqaf pada lafah  maka isdarnya juga harus pada lafah yang sama, namun jika waqaf pada lafah		

MAQRA SURAH AL BAQARAH AYAT 261-265

NO	QALUN	KETERANGAN QALUN	AYAT	WARSY	KETERANGAN WARSY	WAQAF DAN IBTIDA
1	أَمْرًا لِمِ ← صَوْر	Mim Jamak 2 wajah hukum: a. 1 x sukun b. 1 x shilah	261	حَتَّىٰ تَبْلُغَ الْمُدُنَ الْمُأْمَنَاتِ	Majl	Waqaf pada lafaz حَتَّىٰ dan tidak pada lafaz تَبْلُغَ bertukar pada kedua mayat
	يَقْبُضُف	Awalnya سَالِفٌ tetapi berubah menjadi يَقْبُضُف		يَقْبُضُف	Awalnya سَالِفٌ tetapi berubah menjadi يَقْبُضُف	
	بِشَاءَ	Majl waqf Mufashshah harakat		بِشَاءَ	Majl waqf Mufashshah harakat	
2	أَمْرًا لِمِ ← صَوْر	Mim Jamak 2 wajah hukum: a. 1 x sukun b. 1 x shilah	262			Waqaf pada lafaz لِمِ يَنْصَرِفُونَ Maka ibtida juga pada lafaz yang sama berlaku pada qalun dan warsy
	مَا أَنْفَعُوا	Majl jaza Mufashshah, dua wajah hukum: bacaat: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat		مَا أَنْفَعُوا	Majl jaza Mufashshah harakat	Ibtida pada lafaz مَا أَنْفَعُوا dan waqaf pada لِمِ
	وَأَنْ أَدَى	Majl jaza Mufashshah, dua wajah hukum: bacaat: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat		وَأَنْ أَدَى	Majl jaza Mufashshah harakat Dua wajah hukum untuk huruf وَأَنْ yaitu: a. 1 x dengan tahtil b. 1 x dengan taqil	
	لِمِ ← صَوْر : 1. لِمِ آخر	Dibaca 2 wajah hukum yaitu: a. Dibaca dengan sukun mim b. Dibaca dengan shilah mim (shilah artinya melanjutkan) mim dengan wawu sukun bertemu dengan Hamzah dibaca panjang 2 harakat		لِمِ ← صَوْر	Karena setelah mim jamak ada hamzah qafwa maka mim jamaknya juga disilahkan, lalu menjadi hukum majl jaza mufashshah, dibaca panjang 5 harakat	

4	2. <u>فيم آخر</u> 3. <u>فيم آخر</u>	c. Dibaca dengan sifirah mim sepanjang 4 harakat			
	أخرهم ← عمر	Mim Jamak 2 wajah bacaan: a. 1 x sukun b. 1 x sifirah			Baca pada lafaz: أخرهم فمim ketika bida maka bacalah wajin ke 3 dan bacaan sebelumnya Dengan 2 x membaca - sekali pakai sukun untuk mim jamak pada lafaz فمim - sekali pakai sifirah untuk mim jamak pada lafaz آخرهم
	عليهم ← فيم	Mim Jamak 2 wajah bacaan: a. 1 x sukun b. 1 x sifirah			
	ولا هم ← صو	Mim Jamak 2 wajah bacaan: a. 1 x sukun b. 1 x sifirah			
3	يجمعها أدنى	Mad Jaz Muntahil, dua wajah versi bacaan: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat	263	مجمع أدنى مجمع	terang Rq merqaf Rq terang Rq merqaf Rq
4	يا أيها	Berikutnya Mad Jaz Muntahil lebih dulu dan Mim Jamak sebelumnya, maka ada 4 versi bacaan: a. 1 x 2 harakat mad jaz dan sukun mim jamak b. 1 x 2 harakat mad jaz dan sifirah mim jamak c. 1 x 4 harakat mad jaz dan sukun mim jamak d. 1 x 4 harakat mad jaz dan sifirah mim jamak	264	يا أيها جامع أدنى	Mad Jaz Muntahil 5 harakat Huruf dhalif dibaca 2 wajah: - Fathah - Taqil
	صا → م → ك → م ←			جامع أدنى	Mad baca 3 wajah: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat c. 1 x 6 harakat
	صا → م → ك → م ←			جامع أدنى	Mad baca 3 wajah: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat c. 1 x 6 harakat
	صا → م → ك → م ←			جامع أدنى	Mad baca 3 wajah: a. 1 x 2 harakat b. 1 x 4 harakat c. 1 x 6 harakat

TPQ AL-MUMTAAZ PELAIHARI IMAM IBNU KATSIR



Oleh :

Ustadzah Riska Fitria, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rusmina
2. NIM : 220101010165
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Laut, 08 April 2004
4. Nama Ayah : H. Noriahman
5. Nama Ibu : Hj. Noor Aida
6. Kebangsaan : Indonesia
6. Alamat : Desa Padang Luas Kec. Kurau
7. No. Hp : 081253680543
8. Alamat Email : rusminanur095@gmail.com
9. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - 1) Sekretaris Dewan Kerja Ranting Kec. Kurau
 - 2) Sekretaris Dewan Kerja Cabang Kab. Tanah Laut
 - 3) Ketua Bidang Evaluasi dan Pengembangan Racana Dewi Saranti
 - 4) Bendahara Umum LPPQ UIN Antasari 2025
 - 5) Mengajar di TPA Al-Karomah Pengembangan
10. Prestasi Akademik :
 - 1) Juara 1 Lomba Cerdas Cermat tingkat Kecamatan Bumi Makmur
 - 2) Juara 2 Lomba Cerdas Cermat tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

11. Prestasi Non Akademik :

- 1) Juara harapan 2 Tilawah Trio Remaja Puteri (IPQAH) tingkat Provinsi Kalimantan Selatan 2023
- 2) Juara harapan 1 Tilawah Trio Remaja Trio Puteri (IPQAH) tingkat Provinsi Kalimantan Selatan 2024
- 3) Juara 3 Qiraat Murottal Remaja Puteri MTQN Tingkat Kab. Tanah Laut 2024
- 4) Juara harapan 2 Qiraat Murottal Remaja Puteri MTQN Tingkat Kab. Hulu Sungai Selatan 2024
- 5) Juara 3 Qiraat Mujawwad Puteri MTQN Tingkat Kab. Tapin 2024
- 6) Juara 2 Syarhil Qur'an tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2025
- 7) Juara 2 Qiraat Murottal Remaja Puteri MTQN Tingkat Kab. Tanah Laut 2025

Banjarmasin, 17 Desember 2024

Penulis